



KESADARAN USAHA KULINER RUMAHAN TINGGI **Tim Dinkes Pantau Proses Produksi**

YOGYA (KR) - Usaha kuliner berbasis rumah tangga di Kota Yogya semakin menjamur. Hal ini dibuktikan dengan permohonan sertifikasi Produk Industri Rumah Tangga (PIRT) yang terus meningkat. Fasilitas yang diberikan Dinas Kesehatan Kota Yogya juga tidak pernah sepi pemohon.

Menurut Kepala Bidang Regulasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogya, drg Emma Rahmi Aryani, dalam setahun pihaknya memberikan fasilitas hingga delapan kali pelatihan. Setiap pelatihan dibatasi untuk 50 peserta. "Pelatihan ini mutlak harus diikuti oleh pengusaha kuliner rumah tangga yang hendak mengurus PIRT," ungkapnya, Rabu (28/10).

Pelatihan tersebut digelar selama dua hari. Lantaran daya tampung yang tidak sebanding dengan peminat maka pelatihan tidak hanya difasilitasi oleh Dinas Kesehatan, melainkan instansi lain. Di antaranya Kantor Keluarga

Berencana (KB), Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan (KPMP), Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (KPMP) serta Tim Penggerak PKK.

Meski demikian, narasumber pelatihan harus didatangkan oleh Dinas Kesehatan. Setelah mengikuti pelatihan selama dua hari, tiap peserta berhak memperoleh sertifikat yang menjadi prasyarat untuk mengajukan PIRT. Namun belum semua pemegang sertifikat pelatihan bisa mendapatkan PIRT.

Tim Dinas Kesehatan akan memantau ke lapangan guna melihat proses produksi dari sisi keamanan dan kesehatan pangan. "Mulai dari pelatihan hingga terbit PIRT, semua biaya kami yang memfasilitasi. Pengusaha kuliner rumahan harus komitmen menjaga higienitasnya," imbuh Emma.

Sejak 2013 hingga tahun lalu, sudah 1.800 PIRT yang diterbitkan Dinas Kesehatan. Sedangkan tahun ini sudah mencapai 222 PIRT. Pihaknya berharap,

usaha kuliner skala rumah tangga mampu mengurus PIRT terlebih dahulu sebelum diedarkan ke masyarakat luas. Selain menjadi jaminan tingkat keamanan dan kesehatan pangan, produk yang sudah memiliki PIRT pun dapat dipasarkan di seluruh supermarket yang ada di Indonesia.

Sementara Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Yogya, Tri Kirana Muslidatun, mengatakan 80 persen UMKM yang ada di Kota Yogya berasal dari pangan. Oleh karena itu, pengusaha kuliner yang sudah mengantongi PIRT sebenarnya memberikan keuntungan tersendiri. Pasalnya, pemasarannya bisa lebih luas serta ada jaminan mutu dan kualitas.

"Perlu dipahami, Yogya ini kota wisata. Hampir semua pengunjung selalu mencari kuliner di kota ini. Makanan skala rumah tangga, jika itu enak dan sehat, meski harganya mahal pasti akan dibeli oleh wisatawan," urainya ketika membuka pelatihan. **(Dhi)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 03 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005